

ABSTRACT

In Gontor village, Mlarak District, Ponorogo Regency, there is Pondok Modern Darussalam Gontor which has been carrying out its activities since 99 years ago. Islamic boarding schools whose environment is integrated with the community without barriers have thousands of students from all over the country and even abroad. This boarding school has many branches and alumni cottages spread across various regions in Indonesia. In his almost a century of age with many branches, students and alumni, he has become a *role model* in the pesantren management system for existing Islamic boarding schools, especially Islamic boarding schools that join the *Mu'lâ* Islamic boarding school. Indirectly, this boarding school is also a reference in taking policies on the economic relationship between the Islamic boarding school and the surrounding community. Pondok Modern Darussalam Gontor since its establishment has not used its students' money for the development of the boarding school and the welfare of teachers, but for the results of the business units managed by the boarding school. Where there is one application of the system in the economy, namely the Islamic marketing system with a protection economy, which has great benefits because it can develop a cottage with the theory of money circulation in the cottage itself.

Keywords: Islamic Marketing, Strategy, Economic Protection, Profit

G O N T O R
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

ABSTRAK

Di Desa Gontor, Kecamatan Mlarak, Kabupaten Ponorogo, terdapat Pondok Modern Darussalam Gontor yang telah menjalankan kegiatannya sejak 99 tahun lalu. Pesantren yang lingkungannya menyatu dengan masyarakat tanpa hambatan memiliki ribuan siswa dari seluruh penjuru tanah air bahkan luar negeri. Pondok pesantren ini memiliki banyak cabang dan pondok alumni yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Di usianya yang hampir satu abad dengan banyak cabang, siswa dan alumni, ia telah menjadi *panutan* dalam sistem manajemen pesantren untuk pesantren yang ada, khususnya pesantren yang bergabung dengan pesantren *Mu'là*. Secara tidak langsung, pondok pesantren ini juga menjadi acuan dalam mengambil kebijakan hubungan ekonomi antara pesantren dengan masyarakat sekitar. Pondok Modern Darussalam Gontor sejak berdiri tidak menggunakan uang siswanya untuk pengembangan pondok pesantren dan kesejahteraan guru, melainkan dari hasil unit usaha yang dikelola oleh pondok pesantren. Dimana ada satu penerapan sistem dalam perekonomian yaitu sistem pemasaran syariah dengan ekonomi perlindungan, yang memiliki manfaat besar karena dapat mengembangkan pondok dengan teori peredaran uang di pondok itu sendiri.

Kata Kunci: Pemasaran Islam, Strategi, Ekonomi Proteksi, Keuntungan